

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lagoi adalah kawasan pariwisata yang terletak didaerah Bintan, Kepulauan Riau, potensi terbesar didaerah ini adalah dibagian pariwisata, terdapat pelabuhan penyebrangan Internasional yang melayani dengan Tujuan Bintan-Singapore dan melayani sebaliknya. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan dengan adanya banyaknya aktivitas di dalam pelabuhan tersebut, dengan berkembangnya daerah pariwisata yang sudah semakin banyak dijamah oleh wisatawan asing.

Di masa saat ini banyak daerah-daerah yang telah melakukan berbagai event khusus untuk kapal wisata asing (*yacht*) dan *cruise ship*. Kapal yang masuk didaerah tersebut adalah kapal yang bersifat pribadi. Khususnya di Pelabuhan Bandar Bentan ini hanya melayani kapal penyebrangan penumpang *linear* dan juga dermaga marina hanya sebagai *check point* masuk kapal wisata tersebut.

Tentu nya sebelum dan sesudah kapal ini masuk kedaerah ini harus adanya pemberitahuan yang akan disebarkan ke petugas atau instansi terkait, yaitu dengan adanya pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan melalui agen untuk melayani atau memproses kapal tersebut. Dengan adanya pelayanan Agen tersebut kapal akan mudah untuk proses yang sebaliknya.

Seperti yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 105 tahun 2015 Tentang Kunjungan Kapal Wisata (*Yacht*) ke Indonesia dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM. 123 tahun 2016 perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 171 tahun 2015 tentang tata cara pelayanan kapal wisata asing (*Yacht*) di perairan Indonesia.

Namun masih adanya Kekurangan pengetahuan dan minimnya kapal wisata asing yang terdengar atau masih hanya beberapa daerah saja

yang terdapat beberapa kedatangan wisata asing membuat prosedur yang sedikit berbeda dari kapal-kapal yang lain.

Menyadari peranan agen disetiap bagian pelabuhan khususnya untuk kedatangan dan keberangkatan kapal, karena apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut memerlukan pelayanan dan mempunyai berbagai keperluan khusus yang harus dipenuhi. Peran agen sangat penting dikarenakan, agen adalah sebagai perpanjangan tangan antara kapal dan telah diatur dalam Undang-Undang Syahbandar dan ditunjuk oleh perusahaan. Terdapat instansi terkait yang harus diperhatikan dalam proses kelancaran dikarenakan, instansi tersebutlah yang dapat mengesahkan dalam proses dokumen tersebut

PT. Tirta Bintang Abadi menyediakan pelayanan jasa keagenan yang meliputi keagenan kapal luar negeri *linear* untuk penumpang, guna mempermudah pemilik kapal wisata ini yang masuk untuk *check point* serta berlabuh khusus untuk kapal wisata asing dan juga *Cruise Ship*. Oleh sebab itu penulis memilih judul “Pelayanan Keagenan Kapal Wisata Asing di Pelabuhan Internasional Bandar Bentan Telani Oleh PT. Tirta Bintang Abadi Lagoi Bintang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam persepsi dan tulisan maka penulis akan membatasi dan memfokuskan antara lain :

1. Bagaimana proses pelayanan jasa keagenan kapal wisata asing dari *pre-arrival*, *arrival* dan *departure* ?
2. Dokumen apa saja yang harus diperlukan pada jasa keagenan kapal wisata asing pada saat *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure* ?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure* kapal wisata asing ?
4. Hambatan apa saja yang terjadi ketika berada dalam proses *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure* kapal asing tersebut ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan penulisan :

Setiap orang ingin mengetahui apa tujuan atas apa yang dicapai dan dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui secara langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat ini, dan sekaligus penulis ingin membandingkan dengan apa yang terjadi langsung dilapangan

Sesuai dengan judul penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan jasa keagenan kapal wisata asing yang diberikan pada saat *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure*
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan pada saat kapal wisata asing tersebut masuk dalam proses *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure*
- c. Untuk mengetahui Instansi apa saja yang terkait pada saat kapal wisata asing tersebut dari *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure*
- d. Untuk mengetahui hambatan yang sering terjadi ketika kapal wisata asing itu masuk dari *pre-arrival*, *arrival*, dan *departure*

#### 2. Kegunaan Penulisan :

##### a. Untuk Akademis

Untuk menambah wawasan dan ruang lingkup tentang Proses masuknya Kapal Wisata Asing tersebut. Pada dunia maritim, dikarenakan kapal tersebut bersifat pribadi dan kapal penumpang, maka dari itu ada beberapa perbedaan dalam melayani keagenan kapal wisata yang akan masuk ke daerah tersebut khususnya kawasan dengan daerah yang memiliki potensi maritim dan juga pariwisata.

##### b. Untuk Penulis

Penulis dapat membedakan bagaimana proses keagenan kapal khususnya kapal wisata asing yaitu, kapal yang bersifat pribadi dan

kapal yang bersifat penumpang. Dan tentunya dapat mengetahui alur dan prosedur yang berlaku.

c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan agar perusahaan dapat lebih mengembangkan dunia kemaritiman dan dapat diaplikasikan ke dalam pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisata asing yang ada.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya dunia maritim dan pengaplikasian pada dunia pariwisata sangat baik untuk daerah-daerah, dikarenakan masyarakat dapat mempromosikan daerah tersebut dan dapat penerapan ke dalam dunia khususnya dunia pelayaran dan dunia kemaritiman

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang permulaan / awal karya tulis yang terdiri dari latar Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang, pengertian pelabuhan, peran pelabuhan Bandar Bentan Telani , pengertian agen, tugas dan fungsi agen, pengertian kapal, tata cara pelayanan kapal wisata asing, proses pelayanan keagenan kapal wisata asing, Instansi yang terkait serta dokumen yang diperlukan dalam pemrosesan kapal dari *Pre-Arrival*, *Pre-Arrival* dan *Departure*.

### **BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN**

Pada bab ini penulis memaparkan cara pengumpulan data dan sumber data yang diambil untuk membuat karya tulis serta sebagai bahan untuk penulis untuk membuat dan menulis karya tulis ini.

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang sistem dan prosedur operasional kapal dipelabuhan, pelayanan jasa keagenan kapal wisata asing di Pelabuhan Internasional Bandar Bentan Telani oleh agen pelayaran PT. Tirta Bintang Abadi. Dan didalam pembahasan tersebut berisi tentang proses pelayanan keagenan, dokumen-dokumen yang harus diproses pada *Pre-Arrival*, *Arrival*, dan *Departure*, Instansi yang terkait pada proses kapal wisata asing tersebut, hambatan-hambatan yang dialami dalam menangani keagenan kapal wisata asing, sejarah singkat PT. Tirta Bintang Abadi, struktur organisasi, tanggung jawab dari masing-masing divisi PT. Tirta Bintang Abadi, pihak yang terkait dengan keagenan.

### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan dan saran yang dirasa perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memperkenalkan kemaritiman dalam pengaplikasian pada dunia pariwisata, dan penyajian secara singkat yang diperoleh penulis, serta diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.